

**Penerapan Evaluasi Pada Pembelajaran Sejarah  
Di SMA Negeri 1 Rio Pakava**

Muliani<sup>1</sup>

Suyuti<sup>2</sup>

**Abstrak**

Artikel hasil penelitian ini dibuat dengan permasalahan bagaimana proses evaluasi yang diterapkan oleh Guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Rio Pakava dan Bagaimana pandangan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang diterapkan oleh Guru sejarah di SMAN 1 Rio Pakava. Tujuan dari artikel ini menguraikan proses penerapan evaluasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Rio Pakava artikel hasil ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru sejarah dan siswa kelas X IPA 3. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Rio Pakava dalam mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, guru dapat melakukan penilaian tes lisan, pilihan ganda dan uraian, isian singkat, menjodohkan. Evaluasi yang dominan diterapkan ada dua yaitu: pilihan ganda dan esay tes. Sedangkan bentuk evaluasi berupa isian singkat menjodohkan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Ulangan semester pada umumnya digunakan evaluasi pilihan ganda dan essay tes.

**Kata Kunci :** *Penerapan, Evaluasi, dan Pembelajaran Sejarah*

---

<sup>1</sup>Muliani Program Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako

<sup>2</sup>Suyuti. Program Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako, suyuti@untad.ac.id

### *The Implementation Of Evaluation In History Learning In Sma 1 Rio Pakava*

#### **Abstract**

*The article on the results of this research was made with the problem of how the evaluation process was applied by the history teacher at SMAN 1 Rio Pakava and how the students' views on the implementation of the evaluation applied by the history teacher at SMAN 1 Rio Pakava. The purpose of this article describes the process of implementing evaluation in history learning at SMA Negeri 1 Rio Pakava. This result article is a type of qualitative descriptive research. Sources of data in this study were history teachers and students of class X IPA 3. Collecting data using interview techniques, documentation, observation and questionnaires. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research can be stated in the history subject of SMA Negeri 1 Rio Pakava in knowing the level of competency attainment, the teacher can assess the oral test, multiple choice and descriptions, brief entries, matchmaking. There are two predominantly applied evaluations, namely: multiple choice and essay test. While the form of evaluation in the form of a short matchmaking entry is used to measure and evaluate student learning outcomes. Semester exams are generally used multiple choice evaluation and test essays.*

**Keywords:** Implementation eevaluation, histoty, learning

## PENDAHULUAN

Guru profesional dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, motivasi peserta didik, bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakekat manusia dan masyarakat.

Dalam tulisan Yusutria (2017:40) “Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa layak menjadi panutan sekelilingnya, masyarakat terutama akan melihat sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari. Untuk menciptakan seorang guru profesional dalam melahirkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu dijelaskan dalam paper ini dari sudut profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.

Evaluasi yang paling sering digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan essay test. Kedua model evaluasi yang sering digunakan melalui beberapa pertimbangan yaitu : mempertimbangkan cakupan luas tidaknya materi, kedalaman materi, kebermanaan materi dan juga aspek

yang akan dinilai yaitu tingkat kongnetif (pengetahuan). Namun contohnya seperti yang akan dinilai cukup luas dan tingkat kongnetifnya tidak terlalu tinggi maka jenis evaluasi pilihan ganda yang tepat digunakan.

Penerapan Evaluasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Rio Pakava yang dipilih oleh guru merupakan suatu hal yang pasti bahwa evaluasi sangat penting diberikan oleh siswa agar dapat mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disajikan. Begitu pula halnya dengan guru mata pelajaran sejarah. Sangat mungkin terjadi antara perbedaan keinginan siswa terhadap jenis evaluasi yang akan diberikan oleh guru. Kemungkinan besar ada siswa yang gemar dengan jenis evaluasi pilihan ganda, tetapi tidak menutup kemungkinan ada sebagian siswa yang menyukai essay test.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengangkat permasalahan: “Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan oleh Guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Rio Pakava dan Bagaimana pandangan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang

diterapkan oleh Guru sejarah di SMAN 1 Rio Pakava?"

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu kejadian dilapangan dengan melihat data yang di dapat dan mencari informasi serta sumber yang dapat dipercaya kebenarannya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi yang dilakukan untuk menemukan data dan informasi gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan atau yang telah dirumuskan. Mahmud, (2011:168)

#### **Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru sejarah yang menjadi responden penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Guru yang

mengampu mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Rio Pakava

#### **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Mahmud (2011:177). Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu melalui suatu daftar pernyataan tertulis yang dibagikan oleh siswa. Angket ini diberikan kepada siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai penerapan evaluasi pada pembelajaran sejarah di SMA N 1 Rio Pakava.

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen penting yaitu dokumen Guru sejarah di SMAN 1 Rio Pakava

#### **Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Sedangkan penarikan kesimpulan digunakan melalui analisis data yang diperoleh dari hasil angket dapat diolah melalui proses penganalisaan data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Nana (2001:129) yaitu:

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicapai

$$100\% = \text{Angka}$$

tetap

F = jumlah bobot dari masing-masing aspek

N = jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Instrumen yang telah di sebar kepada 23 responden peneliti membuktikan bahwa siswa di kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Rio Pakava dapat dijelaskan mengenai padangan siswa terhadap penerapan evaluasi yang diterapkan oleh Guru. Pelaksanaan evaluasi yang diterapkan oleh guru yaitu penugasan harian, ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester.

Evaluasi essay tes dinyatakan oleh responden 82,13%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru sejarah cukup dominan dalam menggunakan bentuk evaluasi essay tes ini. Evaluasi esay tes dalam proses pembelajaran di kelas, biasanya juga Guru sejarah melakukan evaluasi essay tes ini dalam bentuk lisan dengan meminta siswa untuk menjelaskan atau menguraikan sebuah pertanyaan.

Selanjutnya mengenai soal pilihan ganda sebagai salah satu dari bentuk tes yang biasanya Guru sejarah gunakan. Bahwa berdasarkan data yang telah dipaparkan terlebih dahulu dapat diuraikan kembali Guru sejarah memberikan evaluasi pilihan ganda (85,72%) responden menyatakan demikian. Hal ini berarti pula bahwa dalam satu tahun ajaran bahkan dalam satu semester, setiap siswa pernah mengerjakan soal pilihan ganda atau setiap semester Guru sejarah pernah memberikan soal evaluasi pilihan ganda kepada siswa di SMAN 1 Rio Pakava.

Analisis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta angket dengan responden kelas XIPA 3 SMA 1 Rio Pakava peneliti

mengambil sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 23 siswa yang membuktikan bahwa penerapan evaluasi pada pembelajaran sejarah hal ini membuktikan bahwa penerapan evaluasi yang dilakukan oleh Guru sejarah di SMA Negeri 1 Rio Pakava ada beberapa jenis evaluasi yang guru sejarah gunakan hanya saja yang paling sering digunakan oleh Guru yaitu essay tes dan pilihan ganda. Hal ini diketahui dengan tanggapan responden sebagai berikut :

Evaluasi essay tes dinyatakan oleh responden 82,13%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru sejarah cukup dominan dalam menggunakan bentuk evaluasi essay tes ini. Namun siswa lebih setuju jika guru sejarah memberikan evaluasi pilihan ganda (85,72%).

### **Pembahasan**

Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses perencanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran Hazraini (2017:111).

Berdasarkan penjelasan di atas proses evaluasi yang diterapkan yaitu

berawal dari perencanaan pembelajaran hingga penyusunan kisi-kisi dan soal yang berkaitan dengan kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan oleh Guru sejarah. Kompetensi dasar merupakan penjabaran standar kompetensi yang cakupan materinya lebih sempit. Kompetensi merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Ena Suhena Praja (2016:5-6).

Sebelum pemberian soal Guru biasanya memberikan kisi-kisi terkait dengan soal yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu. Berdasarkan tulisan Hazraini (2017 : 113) menyatakan bahwa

Kisi-kisi dapat didefinisikan sebagai matrik informasi yang dijadikan pedoman untuk menulis yang dapat dijadikan pedoman dan merakit soal menjadi tes. dengan menggunakan kisi-kisi penulis soal akan dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan perakit tes kan mudah menyusun perangkat tes. Format kisi-kis penyusunan soal memuat identitas kisi-kisi dan matrik spesifikasi rumusan butiran soal. Identitas kisi-kisi minimal memuat nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kurikulum, alokasi waktu dan jumlah serta bentuk soal, sedangkan matrik spesifikasi setidaknya mencakup kompetensi

dasar (KD), materi, kelas, semester, bentuk soal dan nomor soal.

Kisi-kisi yang disusun oleh Guru mata pelajaran sejarah juga memiliki pertimbangan dalam penyusunan soal evaluasi, apakah mengenai tingkat kemudahan dan kesukaran soal yaitu berdasarkan kalau soal pilihan ganda yang disajikan semuanya bisa terjangkau oleh siswa berdasarkan materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran dikelas. Tetapi apabila soal berbentuk essay tes biasanya siswa belum dapat menjawab semuanya benar karena membutuhkan analisis dari siswa belum dapat menjawab semuanya benar karena membutuhkan analisis dari siswa.

Dalam perumusan butir soal essay beberapa faktor harus dipertimbangkan, seperti alokasi waktu yang direncanakan untuk melakukan tes, tingkat perkembangan intelektual siswa yang akan dites, jenjang kemampuan butir soal serta tahapan skoringnya. Rini Budiharti (2011:11)

Guru sejarah membuat soal serta bobot soal yang akan diberikan oleh siswa sudah diketahui terlebih dahulu, sehingga saat setelah selesai pemberian evaluasi guru perlu menentukan sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan soal yang diberikan. Apabila

siswa tersebut tidak mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan, maka guru akan memberikan remedial.

Evaluasi yang diberikan oleh guru sejarah terhadap siswa SMA Negeri 1 Rio Pakava seperti evaluasi penugasan, evaluasi ulangan harian, evaluasi tengah semester, dan ulangan semester. Evaluasi penugasan ini biasanya diberikan setelah selesai memberikan pembelajaran dikelas.

Kemudian dilanjutkan misalnya dengan memberikan ulangan harian. Biasanya guru memberikan ulangan harian dengan bentuk soalnya yaitu essay tes, dalam hal ini berguna agar Guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dikelas.

Berkaitan dengan hal diatas maka Guru biasanya memberikan evaluasi mid semester. Evaluasi ini hanya diberikan oleh guru jika sudah pertengahan semester setelah dua atau dua setengah bulan tahun ajaran berjalan. Dalam pemberian evaluasi mid semester ini biasanya guru sejarah memberikan evaluasi dalam bentuk soal essay tes, guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah dua atau dua setengah bulan.

Evaluasi terakhir yang diberikan oleh Guru kepada siswa yaitu ulangan semester. Dalam ulangan semester ini biasanya dilakukan secara keseluruhan di SMA Negeri 1 Rio Pakava, ulangan semester ini guru sejarah memberikan dua jenis soal yaitu soal pilihan ganda dan soal essay tes. Sesuai dengan bobot soal yang telah ditentukan oleh Guru sejarah dalam pembuatan soal.

Berkaitan dengan hal di atas ada beberapa tingkatan evaluasi yang biasanya diberikan oleh Guru sejarah yaitu bentuk penugasan, ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester. Sementara yang dilakukan oleh sekolah yaitu UAS (ujian akhir sekolah). Kemudian UN (ujian nasional), yang dilaksanakan oleh pemerintah secara menyeluruh. Padangan siswa terhadap pelaksanaan evaluasi yang diterapkan oleh Guru. Pelaksanaan evaluasi yang diterapkan oleh guru yaitu penugasan harian, ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester.

Evaluasi essay tes dinyatakan oleh responden 82,13%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sejarah cukup dominan dalam menggunakan bentuk evaluasi essay tes ini. Evaluasi essay tes

ini dalam proses pembelajaran di kelas, biasanya juga guru sejarah melakukan evaluasi essay tes ini dalam bentuk lisan dengan meminta siswa untuk menjelaskan atau menguraikan sebuah pertanyaan.

Guru sejarah juga senang menggunakan evaluasi essay tes dalam prakteknya banyak di gunakan pada saat ulangan harian, jenis tes ini dilakukan agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan materi atau pokok bahasan yang telah guru ajarkan dikelas. Hanya saja ketika memeriksa soal essay tes memang membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding soal pilihan ganda atau jenis soal lain. Kenyataan inilah yang dirasakan oleh guru sejarah yakni membuat soal evaluasi bentuk essay tes lebih gampang dan cepat tetapi dalam memeriksanya lebih lama dan harus teliti. disisi lain ada siswa yang senang dengan soal evaluasi essay tes namun ada pula siswa yang kurang senang dengan evaluasi essay tes ini.

Selanjutnya mengenai soal pilihan ganda sebagai salah satu dari bentuk tes yang biasanya guru sejarah gunakan. Bahwa berdasarkan data yang telah dipaparkan terlebih dahulu dapat

diuraikan kembali guru sejarah memberikan evaluasi pilihan ganda (85,72%) responden menyatakan demikian. Hal ini berarti pula bahwa dalam satu tahun ajaran bahkan dalam satu semester, setiap siswa pernah mengerjakan soal pilihan ganda atau setiap semester Guru sejarah pernah memberikan soal evaluasi pilihan ganda kepada siswa di SMAN 1 Rio Pakava.

Pemberian soal evaluasi jenis pilihan ganda ini terutama dilakukan oleh Guru sejarah pada saat ulangan semester baik ganjil maupun genap. Mengenai soal pilihan ganda, dalam proses membuat membutuhkan waktu yang lebih lama namun pada saat memeriksanya membutuhkan waktu yang lebih singkat, setidaknya memeriksa soal essay tes lebih lama dibanding memeriksa soal pilihan ganda.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal essay tes dan pilihan ganda cukup dominan digunakan oleh guru sejarah untuk mengukur dan menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa. Soal essay tes lebih dominan digunakan pada saat ulangan harian, ulangan semester, sedangkan soal pilihan ganda biasanya digunakan pada saat ulangan semester.

Selain kedua bentuk soal di atas, ada beberapa jenis soal lain yang pernah digunakan oleh guru sejarah namun tidak begitu dominan artinya kurang digunakan. Meskipun demikian tetap perlu dijelaskan karena bagaimanapun juga guru sejarah menggunakannya. Jenis soal tersebut adalah soal isian singkat, data yang ada menunjukkan 78,57% menyatakan pernah mendapat soal isian singkat. Guru sejarah memberikan soal isian singkat ini pada saat ulangan harian.

Disini penulis menjelaskan sedikit mengenai bedanya soal isian singkat dengan soal essay tes. Jika soal essay tes menuntut siswa untuk menjelaskan satu pertanyaan atau menguraikan suatu jawaban, maka soal isian singkat maka soal isian singkat hanya memberikan jawaban singkat atas suatu pertanyaan.

Bentuk soal lainnya yang jarang digunakan oleh guru sejarah di SMAN1 Rio Pakava yaitu soal menjodohkan diakui oleh siswa hanya sekitar 3,57% yang berarti guru memang kurang menggunakan soal menjodohkan. Berdasarkan dari penjelasan ini, maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa untuk penerapan evaluasi menjodohkan

jarang digunakan oleh guru sejarah artinya tidak semua kelas diberikan secara rutin. Pemberian bentuk soal ini justru lebih banyak digunakan pada saat memberikan materi dengan bantuan lembar kerja siswa (LKS) untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya, pandangan responden mengenai evaluasi essay tes secara keseluruhan, sikap siswa sangat setuju dengan soal essay tes. Hal ini logis karna hampir semua mata peajaran di SMAN 1Rio Pakava sudah terbiasa menggunakan soal essay tes sehingga siswapun sudah terbiasa dengan soal essay tes.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditegaskan bahwa Proses evaluasi yang diterapkan yaitu berawal dari perencanaan pembelajaran hingga penyusunan kisi-kisi dan soal yang berkaitan dengan kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan oleh guru sejarah. Sebelum pemberian soal Guru biasanya memberikan kisi-kisi terkait dengan soal yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu. Adapun evaluasi yang sering Guru sejarah laksanakan yaitu:

penugasan setelah proses pembelajaran berlangsung, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sedangkan evaluasi yang dilakukan sekolah yaitu UAS (Ulangan Akhir Sekolah) dan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu UN (Ulangan Nasional). Kemudian evaluasi yang sering guru sejarah gunakan seperti essay tes dan pilihan ganda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Budiarti Rini (2011). Kemampuan Mahasiswa Prodi Fisika dalam Mengembangkan Tes Essay Materi Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah.

<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/fisika/articel/view/1844>

Ena Suhena Praja. (2017). Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.

<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Euclid/articel/view/323>

Hazraini (2017). Upaya meningkatkan kompetensi guru kelas dalam penyusunan soal pilihan ganda yang baik dan benar melalui pendampingn melalui berbasis KKG semester satu tahun pelajaran

2011/2018 di SD Negeri 40  
cakranegara.

[http://ejournal.mandalanursa.org/  
index.php/JUPE/articel/view/209](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/articel/view/209)

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian  
Pendidikan*. pustaka setia.

Nana, S. (2001). *Metode statistika*.  
Tarsito.

Yusutria. (2017). *Propesionalisme Guru  
dalam Meningkatkan Kualitas  
Sumber Daya Manusia*.